

PESTA SENI DEWAN KESENIAN JAKARTA 1976

II

**PAMERAN
BESAR
SENILUKIS
INDONESIA KE II
1976**

20/11/76

KATA PENGANTAR

"Lebih dari seabad ini", tulis almarhum Andre Malraux dalam *Les Voix de Silence*, "pendekatan kita kepada seni rupa kian lama kian bersifat intelektual".

Kita tak lagi menikmati karya-karya seni rupa dalam kehadiran sendiri-sendiri, seperti bila di jaman Tiongkok kuno seorang pemilik lukisan membuka gulungan yang berisi karya Ma Yuan dan menatapnya, di kamar, dengan hati teduh. Kita kini mempertentangkan suatu karya seni dengan karya yang lain, suatu "kegiatan intelektual". Sebuah pameran mungkin bukan tempat yang menyediakan kemungkinan bagi kontemplasi.

Paling tidak begitulah pula kita menyaksikan pelbagai pameran yang sudah-sudah.

Adalah tujuan pameran dua-tahun ini — yang dua kali sudah diselenggarakan oleh Dewan Kesenian Jakarta — pertama-tama bersifat praktis. Kami menyajikan semacam pengumpulan data dari pelukis yang potensinya kami anggap perlu ditampilkan.

Fungsinya kiranya jelas. Terutama bila kita sepakat, bahwa suatu rekaman periodik sama-sama dibutuhkan, untuk menyaksikan perkembangan — ataupun kemacetan — seni rupa Indonesia mutakhir. Dengan makin kerapnya pameran diselenggarakan (kadang-kadang dalam jangka waktu pendek dan pasti tidak oleh semua pelukis), suatu opname yang diadakan setiap kali, untuk suatu jangka waktu tertentu, mudah-mudahan tak hanya suatu kegiatan rutin.

Dengan demikian diharapkan bahwa karya-karya yang disajikan masing-masing pelukisnya ini akan memberikan suatu perspektif sejarah kepada kritik, menambahi satu bagian dari catatan kebudayaan Indonesia dewasa ini, dan mempersilahkan satu perkenalan antara bunga rampai seni rupa kita dengan khalayak yang baru. Jika ada suasana semacam "bursa" di sini, adanya dewan juri yang akan menilai lima lukisan terbaik — agaknya hal itu tak bisa dihindarkan.

Tapi pada dasarnya pameran ini tetap ingin menjadi suatu kesempatan, di mana komunikasi diam antara penonton dengan lukisan tetap bisa terjadi tanpa gangguan. Pameran besar ini tetap ingin terdiri atas pertemuan-pertemuan kecil.

Istilah "besar" itupun bersifat nisbi. Kata itu menyangkut pengertian jumlah pelukis yang diundang untuk ikut serta, yang tempat kegiatannya terletak di pelbagai kota di tanahair. Pada akhirnya setiap pameran semacam ini hanya petilan saja dari suatu keseluruhan yang luas, suatu fragmen dari proses yang belum selesai. Pelukis-pelukis lain mungkin sedang tumbuh, dan di luar pameran ini mungkin tengah berlangsung suatu pencarian ke arah suatu kesempurnaan baru. Gejolaknya perbenturan gaya dan gagasan barangkali di sini tidak terasa kuat dicerminkan. Tapi kami memang tidak memfokuskan pameran ini pada gejala semacam itu. Kemudian terserah kepada bagaimana para kritisi dan peminat menanggapi perkembangan seni rupa Indonesia sekarang. Kita semua memang pertama-tama berniat untuk lebih dulu menyaksikan, bukan penyimpulan.

KOMITE SENI RUPA
DEWAN KESENIAN JAKARTA

KEPADA :
 PESERTA PAMERAN BESAR
 SENI LUKIS INDONESIA
 76

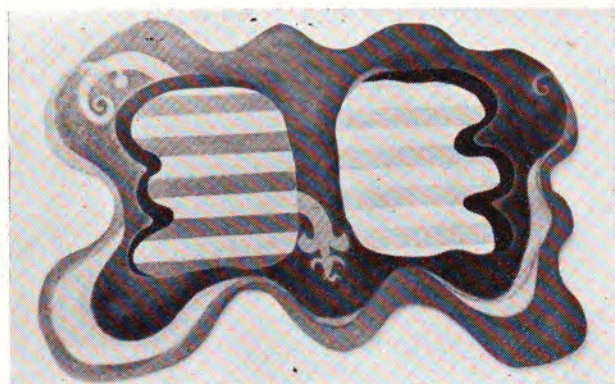
SELAMAT BERPAMERAN

JIM SUPANGKAT

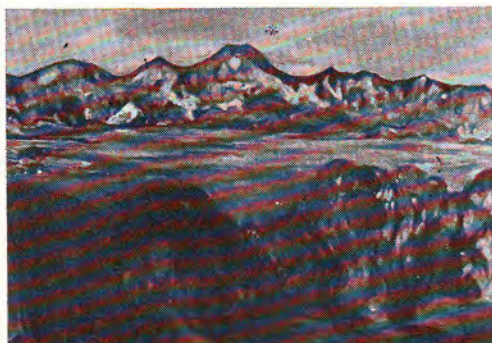
PAPAN I, Jim Supangkat



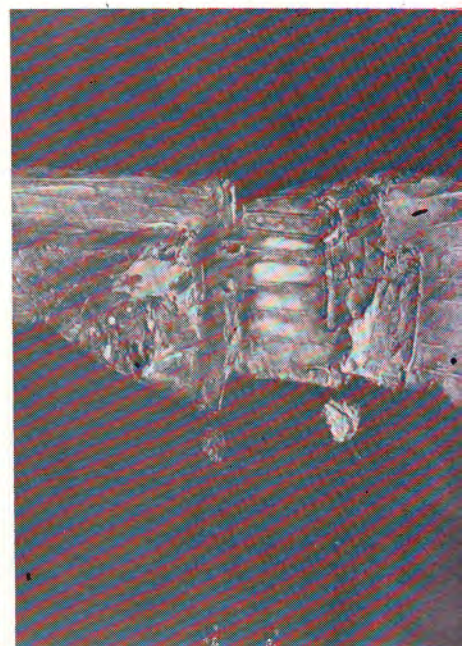
UJUNG II, Tino.S



YANG BENGKOK DAN YANG LURUS/ALAM II,
 Krisna Mustadjab



PEMANDANGAN, Mardian



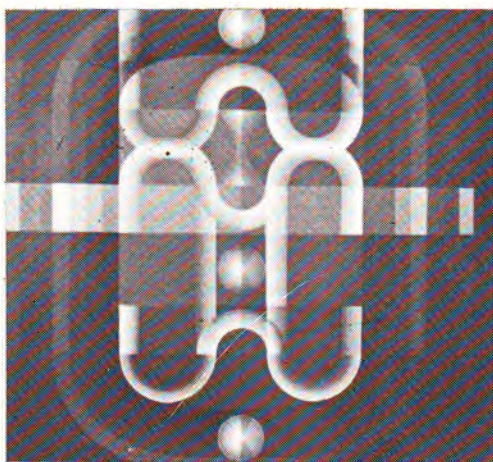
LUKISAN I, Achmad Sadali



LEGIAN KUTA VI, Akuat Pribadi



KEMUNGKINAN-KEMUNGKINAN, Lian Sahar



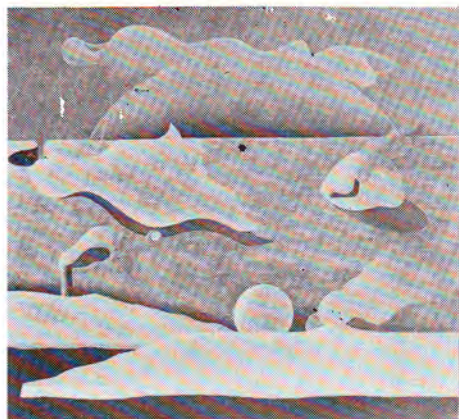
LUKISAN, But Muchtar



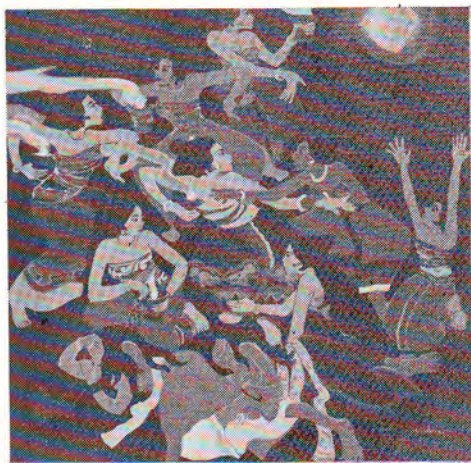
LUKISAN I, Bagong Kusudiardjo



SUASANA LIMA, Wisran Hadi



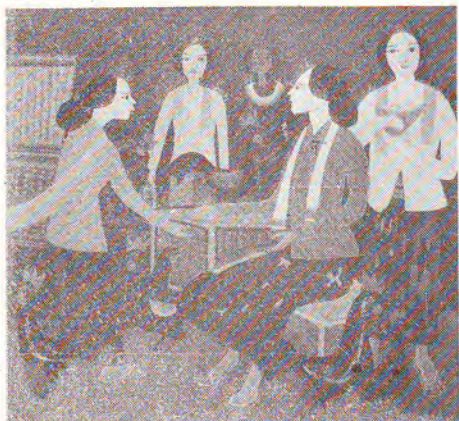
" X 34 ", Makhfoed



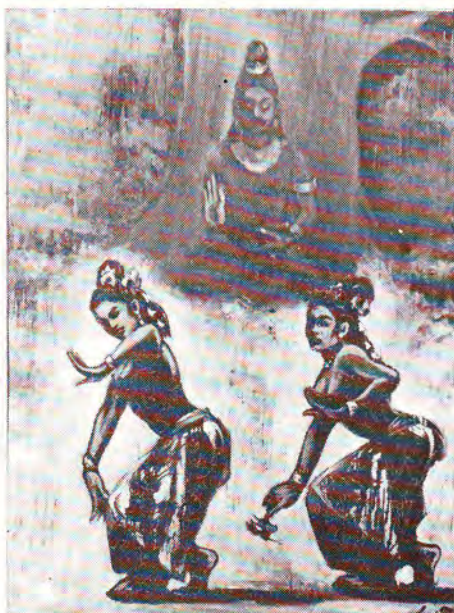
SEPULUH ANAK DARA, I.Nyoman Darsane



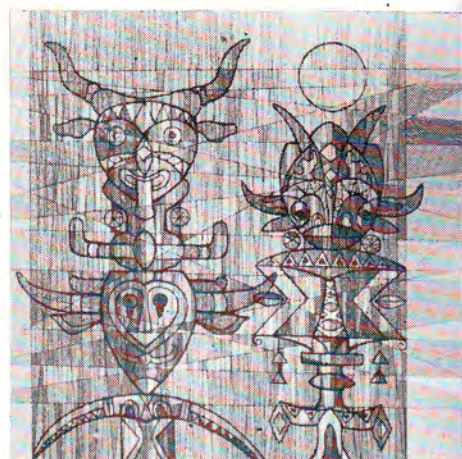
ALAM, Zaini



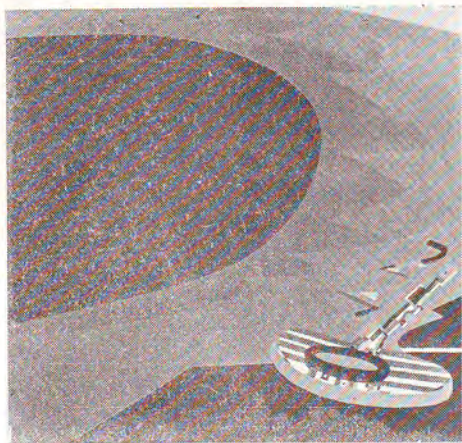
PENJUAL AYAM YOGYA 1976,
Batara Lubis



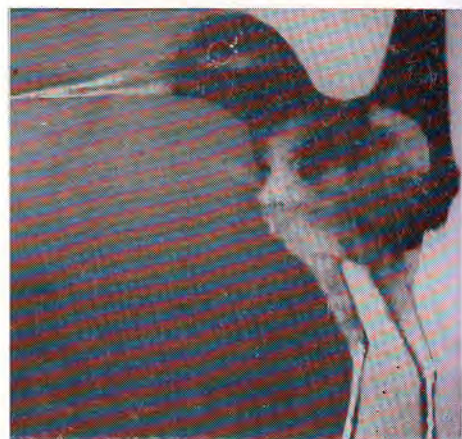
GODAAN, Agus Djaya



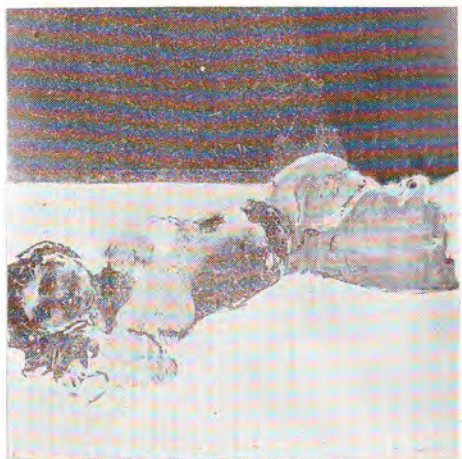
DEWI SRI, Damas



MADURATNA, Nuzurliis Koto



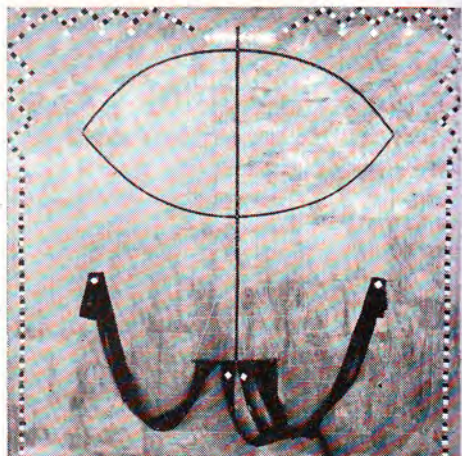
BURUNG, Nana Banna



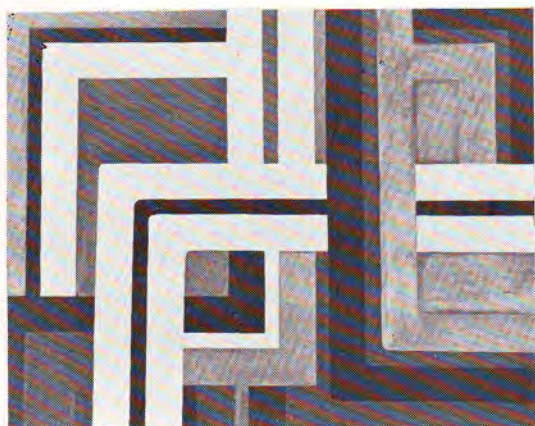
SANTAI, Srihadi



I. BASE, Ali Walangadi



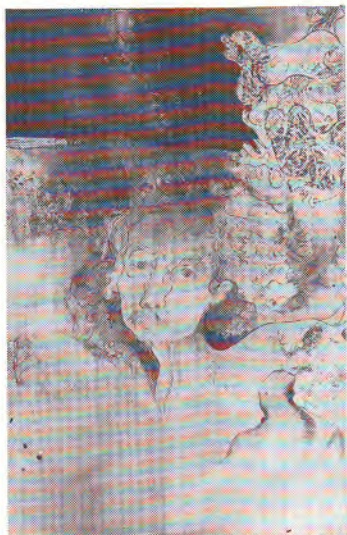
BUNDO KANDUNG, Alin De



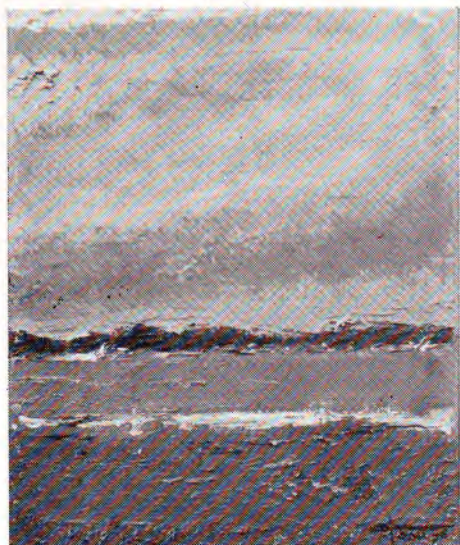
GARIS PUTIH, Nunung W.S.



TELEPON, S. Sudjojono



DIALOG FANTASI, O.H. Supono



PEMANDANGAN, Tjaniago



BULAN DAN BUMI, Arby Sasah



TOREHAN—TOREHAN PADA BIDANG,
Umi Dachlan



PEMANDANGAN. Ipe Maaruf



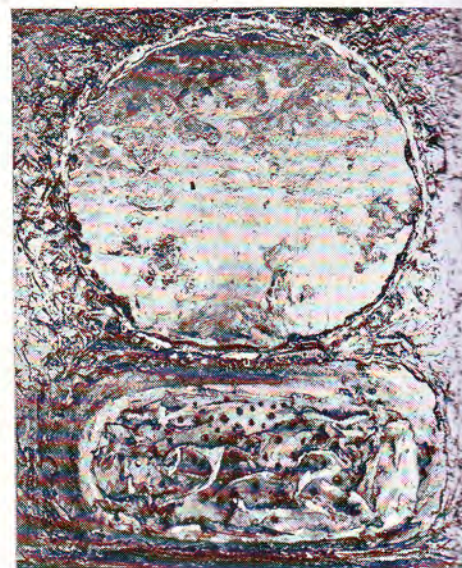
POHON HARAPAN, Irsam



KEHIDUPAN I, Boedi Soeroso



LUKISAN I, Lesmana



LUKISAN A, Aceng Arief



MATAHARI, Oesman Effendi



RANGDA DAN BARONG, Sutan Chaidir



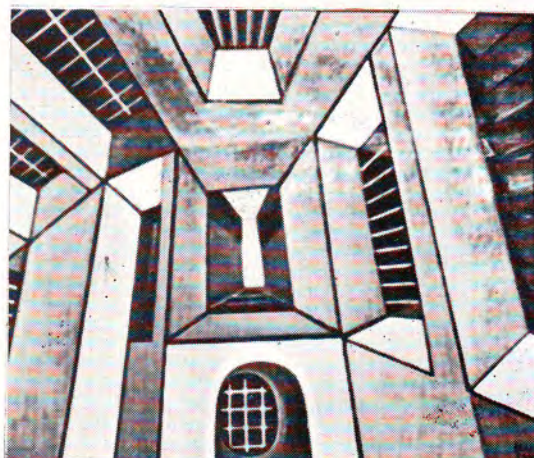
PELANGI, Mochtar Apin



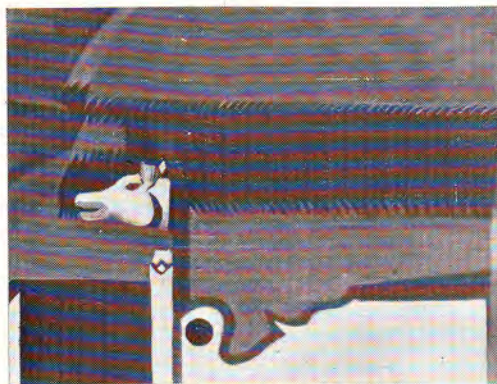
PERMAINAN LAYANG-LAYANG, Alimin Tamin



MLONGO, Mohamad Daryono



INTERIOR, Handrio



SANGGAH KEPALA RUSA, Warsito



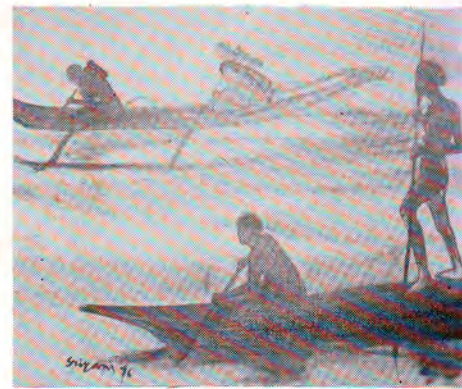
YAA-SIN, Amang Rachman



DUNIA HARI INI, Yusuf Affendi



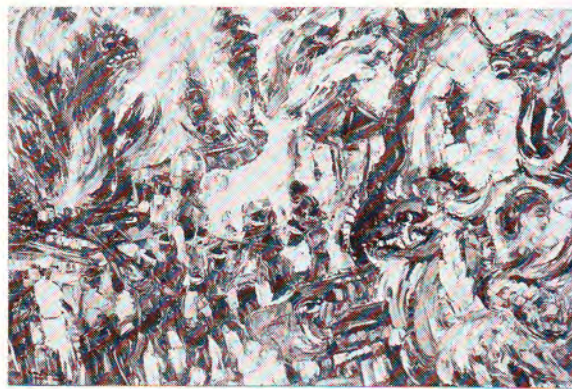
PASAR, Rusli Hakim



PERAHU IRIAN, Sriyani



ANTARA MONDRIAN DAN DEKORATIF-PRAGAWATI NONTON MARATON, Ronald Manullang



PE-NGABENAN MASSAL DI DESA MAS
Murdowo

RIWAYAT HIDUP PESERTA

ACENG ARIEF

Lahir di Tasikmalaya 31 Januari 1937. Pendidikan seni rupa ITB. Dansre Kunste Royal Academi, Copenhagen Denmark. Pekerjaan sebagai dosen dan team ahli perencanaan daerah Jawa Barat. Pameran tunggal dan bersama dikota-kota Tasikmalaya, Bogor, Bandung, Jakarta, Yogyakarta, Solo, Denpasar antara tahun 1957 – 1975. Dan diluar negeri: Singapura, Malaysia, Bangkok, Hongkong Zurich, Copenhagen dan lain-lain antara tahun 1960 – 1973.

A.D. PIROUS

Lahir di Meulaboh 11 Maret 1933. Pendidikan Departemen Seni Rupa ITB. Department Of Arts & Design, Rochester Institute of Technology Rochester, USA. Mengajar di Departemen Seni Rupa ITB dan bergerak dalam bidang Design grafis. Ikut pameran didalam dan luar negeri seperti: Bandung, Jakarta, Rio de Janeiro, Eastbourne, Oldham, London Birmingham, New York, Amsterdam 1960 – 1970. Pameran Asean, Singapura, Pilipina, Tailand dan Malaysia dan pameran grafis di The 8 th International Biennial of Prints di Tokyo dan Kyoto Jepang. Di The Triennale India di New Delhi dan pameran International Art Exhibition "Peace 75" OUN di Yugoslavia 1975. Menetap di Bandung.

ACHMAD SADALI

Lahir di Garut 29 Juli 1924. Melukis sejak kecil. Pendidikan Universitas Indonesia, Fakultas Teknik Departemen Seni Rupa, 1948–1953. Departemen Seni Rupa pada State Univ. Of Iowa USA, Art teachers, college, Columbia University USA, Art Student League, NYC. USA. Dosen Dep. Seni

Rupa ITB, Sekretaris Dep. Seni Rupa ITB 1958. Ketua Dep. Seni Rupa ITB 1962–1968. Dekan Fakultas Perencanaan dan Seni Rupa ITB 1968–1969. Pembantu Rektor Bidang Kemasyarakatan 1969–1976. Ketua Dewan Kebudayaan Jawa Barat 1975. Ketua Lembaga Kebudayaan Indonesia Perancis, 1976 Mendapat Anugerah Seni dari Pemerintah 1972. Pameran tunggal 1970, 1972, 1972, 1976 2X di Jakarta, 1973 di Surabaya, 1976 di Bandung dan Yogyakarta. Dan pameran-pameran bersama didalam dan luar negeri. Menetap di Bandung.

AGUS DERMAWAN. T

Lahir di Rogojampi, Banyuwangi 29 April 1952. Mulai melukis sejak masuk STSRI-ASRY Yogyakarta 1971, dibawah bimbingan Fajar Sidik dan dalam wawasan seni rupa sebagai guru Sudarmadji. Selain melukis juga menulis dan menyair. Tulisan-tulisan yang berupa esei, kritik seni rupa dan sastra banyak dimuat diberbagai surat kabar dan majalah terbitan ibukota dan daerah. Sajak-sajak terbit dalam beberapa antologi. Pameran-pameran bersama STRI-ASRI. Pameran kelompok A1. 1972. Pameran lain di Yogyakarta, Solo, Malang, Banyuwangi, Jakarta dan Pontianak. Terakhir ikut Pameran Lukisan Seniman Muda Indonesia di TIM 1975. Menetap di Yogyakarta.

AGUS DJAYA

Lahir di Pandeglang, Banten 1 April 1913. Melukis sejak menjadi murid HIS 1924, belajar sendiri kemudian dibawah pimpinan Piet Pypers (dosen lalu dari Akademi Seni Rupa L.N.). Pendidikan lain Akte Guru Menggambar, Akademi Seni Rupa Amster-

dam dan Universitas Paedagogys Psychology, Amsterdam.

Pada zaman Belanda guru kepala H.I.S. di Jakarta dan guru M.U.L.O. Ketua PERSAGI dari mulai sampai akhir tahun 1938–1942. Pada zaman Jepang Ketua Pusat Kebudayaan/Kaiming Bunka Sidosho Bagian Seni Rupa. Pada zaman revolusi berpangkat Kolonel/anggota Pimpinan Badan Rahasia Negara R.I. Pameran-Pameran: di Museum Pusat bersama Otto Djaya 1947. Juga dengan Otto Djaya di Stedelijk Museum 1950., dan Gemeente Museum. Pameran DEPPEN 1952, Bienale Sao Paolo 1954. Pameran-pameran tunggal: Gallery Barbizon Paris 1950, Grand Prix des Beaux Arts Macao, KBRI Praha 1965, Wisma Indonesia Singapura 1968, International Art Gallery Sydney 1974, Art Gallery Canberra 1974, TIM, Jakarta Hilton, Balai Budaya 1976. Sejak tahun 1968 pindah dari Jakarta, menetap di Sanur Bali dan akan pindah ke Jakarta.

AKUWAT PRIBADI

Lahir di Surabaya 19 Juni 1949. Melukis sejak masuk Akademi Seni Rupa Surabaya 1969. Pameran-pameran bersama antara tahun 1970–1974 di Surabaya dan kota-kota lainnya. Pameran Besar Seni Lukis Indonesia 1974 di Jakarta. Pameran Lukisan Seniman Muda Indonesia 1975 di Jakarta. Menetap di Surabaya.

ALIMIN TAMIN

Lahir di Solok Sumatera Barat tahun 1932. Mulai melukis sejak tahun 1952. bergabung dalam Seniman Indonesia Muda dibawah bimbingan Hariadi, S. Sudjojono dan lain-lain di Yogyakarta. Belum pernah mengadakan pameran tunggal. Pameran-pamer-

an bersama di Yogyakarta 1954, Bandung 1955, Jakarta beberapa kali antara tahun 1954—1957. Pameran berempat (Rudiyat, Daryono, Rusli Hakim) di USIS Jakarta 1962. Di Denpasar beberapa kali antara tahun 1960—1975. Pameran-pameran luar negeri yang diadakan oleh pemerintah. Sejak tahun 1957 menetap di Bali.

A. ALIN. DE

Lahir di Padang 4 Maret 1950. Belajar melukis di SSRI Padang dan STSRI—ASRI Yogyakarta. Pameran bersama di Padang 1972, Pakan Baru 1973, Medan 1975, Padang, Jambi, TIM-Jakarta 1976. Disamping melukis main drama sebagai anggota "Bumi Teater" Padang. Menetap di Padang.

ALI WALANGADI

Lahir di Gorontalo, Sulawesi Utara 7 Nopember 1930. Mulai melukis sejak tahun 1951. Pendidikan ASRI Yogyakarta 1951. Kemudian Fakultas Sastra UNHAS (Sastra Timur) selama 3 tahun 1961—1963. Disamping melukis, teater dan terakhir film serta pariwisata. Pameran-pameran di Ujung Pandang 1952, 1953, 1954, 1956, 1967, 1970. Menetap di Ujung Pandang.

AWANG RAHMAN

Lahir di Surabaya 1931. Melukis sejak tahun 1963, belajar sendiri. Disamping melukis juga menyair. Anggota Dewan Kesenian Surabaya. Pameran tunggal dua kali di Surabaya. Pameran-pameran bersama dalam negeri antara lain Surabaya, Jakarta, Medan dan lain-lain Menetap di kota kelahiran Surabaya.

ANGKAMA SETJADIPRADJA

Lahir di Ciamis 5 Oktober 1913. Belajar melukis pada Bagian Seni Rupa Universitas Indonesia di Bandung.

Ikut membina perkumpulan pelukis "Cipta Pancaran Rasa" di Bandung. Ikut serta pada pameran-pameran bersama didalam dan luar negeri. Mengajar seni rupa di ITB, Universitas Tri-sakti, Akademi Seni Rupa LPKJ dan USAKTI. Menetap di Bandung.

ARBY SAMAH

Lahir di Pandaisikek Padang Panjang 1 April 1933. Pendidikan INS Kayutanam 1944, ASRI Yogyakarta 1959. Pameran Bersama yang diselenggarakan Dit. Jen Kebudayaan. Pegawai Kabin Kesenian Kantor Wilayah Departemen P dan K Propinsi Sumatera Barat. Menetap di Padang.

A. YAPRI KUNCANA

Lahir di Surakarta 30 Agustus 1936. Mulai melukis tahun 1954 dibawah pimpinan Dr. Moerdowo di Him-punan Budaya Surakarta. Pendidikan 1955—1961 di ASRI dan IKIP FKSS Yogyakarta 1964—1965. Pameran tunggal di Hadiprana Galleri 1964. Pameran bersama di Singapura, Kuala Lumpur, Hongkong dan beberapa kota di Netherland. Di Balai Budaya bersama Batara Lubis 1976. Menetap di Yogyakarta.

BAGONG KUSUDIARDJA

Lahir di Yogyakarta tahun 1928. Mulai melukis tahun 1946. Belajar melukis pada pelukis Sudiardjo dan Hendra di Yogyakarta dan di ASRI Yogyakarta. Juga belajar menari. Pameran bersama di : Yogyakarta, Surabaya, Bandung, Jakarta, Semarang, Denpasar, 1971—1972. Pameran luar negeri: Singapura, Roma 1971—1972. Netherland, Roma, Mexico City, Boenes Aries, Uruguay dan Jerman Barat 1973. Pameran lukisan cat minyak dan batik di Surabaya dan Leiden Netherland. Pameran Tunggal di TIM Jakarta 1975. Menetap di Yogyakarta.

BATARA LUBIS

Lahir di Hutagodang Tapanuli Selatan 2 Pebruari 1927. Mulai melukis sejak tahun 1953. Belajar di ASRI Yogyakarta, Sanggar Pelukis Rakyat asuhan Sudarso, Hendra dan Affandi. Pameran tunggal lima kali dikota-kota Jakarta, Medan, Yogyakarta. Pameran bersama didalam dan luar negeri. Di luar negeri sifatnya bersama, di Tokyo, India, Wina, Colombo, Berlin, Italia, Netherland, Singapura dan Cekoslowakia. Sejak tahun 1973 juga melukis dengan mempergunakan bahan batik. Menetap di Yogyakarta.

BOEDI SOEROSO

Lahir di Surabaya 29 Nopember 1935. Mulai melukis tahun 1953 di Bandung. Membantu dan siswa pelukis Kartono Yudhokusumo di Bandung dan Karyono Js di Surabaya. Disamping melukis anggota Panggung Komedi, Srimulat Surabaya dan sekarang anggota panggung Komedi Ria Jaya di Jakarta. Anggota Dewan Kesenian Surabaya. Pameran-pameran bersama di Surabaya. Pameran keliling DKS, pameran pelukis-pelukis Surabaya di Jakarta, Bandung, Yogyakarta. Pameran bertiga di TIM dan di DKS. Sekarang pindah ke Jakarta.

BUT MUCHTAR

Lahir di Bandung 20 Desember 1930. Pendidikan Seni Rupa ITB 1952—1958, Rhode Island School of Design USA 1960—1961. Art Student League of New York 1961. Sculpture Center New York 1962. M.I.T. Cambridge USA 1962. Ketua Departemen Seni Rupa ITB 1968—1970, 1975—1976. Pameran tunggal di Jakarta 1973, Bandung 1976. Pameran-pameran bersama sejak tahun 1954 di Bandung, Jakarta, Singapura, Bangkok, New Delhi, Tokyo, London, Zuz-nich, New York, Ithaca, Rio de Janeiro, Brazilia. Menetap di Bandung.

DAMAS

Lahir di Garut 1938. Belajar di ASRI Yogyakarta 1958. Pameran bersama di Jakarta 1960, New York 1963, New Delhi 1964, Singapura dan Malaysia 1966, Belanda, Inggris, Portugal, Paris dan Italia 1970. Menetap di Yogyakarta.

DJANAWAR SUTAN TJANIAGO

Lahir di Sungai Berameh Muara Labuh Sumatera Barat 17 Januari 1923. Melukis dibawah bimbingan arsitek P.J. Jansen ex murid Le Corbusier dari Sorbonne. Terjun kedua senilukis secara sungguh-sungguh setelah pelukis Affandi menilai hasil-hasil karyanya dengan menggunakan kata-kata yang bijaksana dan meyakinkan: "Andaikata adik masuk akademi, adik telah lulus tahun 1968". Pameran bersama Rusli Hakim di Museum Bali Denpasar 1973. Ditempat yang sama bersama Citra 1975. Pameran tunggal di hotel Bali Beach 1975. Dan pameran-pameran lainnya antara lain di Surabaya. Sekarang menetap di Denpasar Bali.

HANDRIO

Lahir di Purwakarta 8 September 1927. Mulai melukis zaman Jepang sampai sekarang (Belajar di "Pusat Kesenian Kebudayaan"). Pernah mengikuti pameran-pameran didalam dan luar negeri. Menetap di Yogyakarta dan karyawan TVRI Stasiun Yogyakarta.

I. NYOMAN DARSANE

Lahir di Payangan Gianyar Bali tahun 1939. Melukis sejak kecil, terutama gambar wayang Bali. Setelah tamat SPG melanjutkan ke FKIP Seni Rupa Universitas Diponegoro Semarang dan telah mencapai Sarjana Muda. Pameran-pameran bersama di Bali dan Jakarta. Pameran tunggal di Singapura

1974, di Balai Budaya Jakarta 1975. Menetap di Denpasar Bali.

IPE MAAROEFF

Lahir di Padang 11 Nopember 1938. Melukis sejak tahun 1957 belajar sendiri. Beberapa saat pernah belajar di SIM Yogyakarta dan jurusan seni rupa ITB sebagai siswa pendengar. Pernah menetap lama di Bali. Disamping melukis membuat ilustrasi buku dan majalah anak-anak dan dewasa. Beberapa kali mengadakan pameran tunggal di Jakarta. Pameran-pameran bersama di TIM dan Balai Budaya. Sekarang menetap di Jakarta.

ISWAHYUDI

Lahir di Purworejo 11 Nopember 1935. Mulai melukis 1956 di Jakarta, belajar sendiri. Pameran-pameran bersama didalam negeri Jakarta. Menetap di Jakarta.

IRSAM

Lahir di Klaten 24 Juni 1942. Pendidikan ASRI 1959-1965. 1965 lulus sarjana muda Bagian Seni Lukis. Mengajar di SSRI Yogyakarta 1963-1965. Mengajar di ASRI Yogyakarta 1965-1967. Sekarang Kepala Seksi Seni Lukis Sub Seni Rupa Direktorat Pembina Kesenian. Pameran tunggal di Jakarta 1970, 1972, 1973, 1974, 1975. di Surabaya 1975. Mengikuti pameran Biennial di Tokyo 1970. Pameran di Italia 1972, di India 1974 dan Pameran Asean di Singapura 1972. Dan pameran-pameran bersama lainnya didalam negeri. Menetap di Bogor dan bekerja di Jakarta.

JEIHAN

Lahir di Solo 26 September 1938. Pendidikan Bagian Seni Rupa Institut Teknologi Bandung beberapa tahun. Akhirnya memutuskan untuk menem-

pa bakat diluar sekolah. Sejak tahun 1958 menyelenggarakan 12 kali pameran tunggal. Disamping melukis membuat patung dan keramik. Menetap di Bandung.

JIM SUPANGKAT

Lahir di Jongaya Sulawesi Selatan 2 Mei 1948. Mulai melukis sejak tahun 1966 belajar sendiri dan di Sanggar Seniman Bandung. Masuk Departemen Seni Rupa ITB 1970. Mendapat ijazah sarjana muda 1973. Belajar "estetika" pada Dick Hartoko di Yogyakarta 1974. Lulus dari Departemen Seni Rupa ITB 1975. Disamping melukis redaktur seni majalah pop Indonesia "Aktuil". Dosen luar biasa pada jurusan arsitektur pertamanan Institut Pertanian Bogor dan menulis artikel pada mass media. Pameran-pameran bersama sebagai mahasiswa ITB antara tahun 1970-1974. Pameran kelompok "Pa mer 74" 1974. Pameran Seni Rupa Baru Indonesia di TIM 1975. Pameran bersama Pandu Sudewo di Mitra Budaya, Pameran konsep seni rupa baru Indonesia 1976 di Balai Budaya. Disertakan dalam pameran seabad seni rupa Indonesia 1976. Menetap di Bandung.

KRISHNA MUSTADJAB

Lahir di Mojokerto 4 Desember 1931. Melukis belajar sendiri sejak tahun 1958. Direktur Kebudayaan Lembaga Indonesia Amerika di Surabaya. Sering ikut pameran-pameran bersama antara lain di Surabaya, Yogyakarta, Bandung dan Jakarta. Dua kali Pameran tunggal di Surabaya tahun 1969 dan 1970. Dan dua kali di Jakarta tahun 1969 dan 1972. Menetap di Surabaya.

LESMANA

Lahir di Jakarta 21 April 1951. Melukis sejak tahun 1971. Masuk Aka-

demis Seni Rupa LPKJ sejak tahun 1971. Membimbing melukis di Gelanggang Remaja Jakarta Utara sejak tahun 1975. Mendapat penghargaan pada pesta seni mahasiswa di Jakarta 1972. Mendapat beasiswa dari Yayasan Affandi pada tahun 1974 sampai sekarang. Pameran bersama mahasiswa 1971, 1972, Pameran 14 pelukis di Balai Budaya 1973. Pameran berdua di LIA 1974. Pameran besar seni lukis Indonesia 1974. Pameran seniman muda 1975. Menetap di Jakarta.

LIAN SAHAR

Lahir di Aceh tahun 1932. Telah menyelesaikan pendidikan seni rupa dan pernah mengajar pendidikan seni rupa. Mulai melukis secara sungguh pada pendidikan seni rupa. Mendapat bimbingan melukis dari Sri Murtono, Abdul Salam, Saptohudojo, Edi Kartasubarna, A. Sadali dan Mochtar Apin. Sering mengikuti pameran-pameran bersama. Menetap di Yogyakarta.

M. SULEBAR SOEKARMAN

Lahir di Bandung 23 Juli 1943. Mulai melukis sebagai mahasiswa angkatan I Akademi Seni Rupa LPKJ tahun 1971. Antara tahun 1972 s/d 1975 pameran bersama di Jakarta dan Rotterdam. Menetap di Jakarta.

MAKHFOED

Lahir di Surabaya 10 Mei 1942. Mulai melukis sejak masuk Akademi Seni Rupa Surabaya 1968–1972. Disamping melukis sebagai karyawan harian "Djawa Pos". Pameran-pameran bersama di Jakarta, Surabaya, Solo dan Malang. Menetap di Surabaya.

MARDIAN

Lahir di Yogyakarta 1927. Melukis sejak akhir 1950, bimbingan Sumitro,

Hendrodjarmoro PRPI Yogyakarta. Trubus di ASRI Yogyakarta. Soeromo, Hariyadi dan S. Sudjojono di SIM. Belajar di ASRI Yogyakarta hanya satu tahun. Pameran tunggal 1957 dan tahun-tahun berikutnya pameran bersama dan pameran keliling Sanggar Bambu. Menetap di Cirebon.

MOCHTAR APIN

Lahir di Padang Panjang 23 Desember 1923. Pendidikan Seni Rupa ITB 1948–1951. Kunstsnerheid school Amsterdam 1952. Ecole Nationale Supérieure des Beaux Arts Paris 1953 – 1957. Mendapat hadiah Master Schuler dari Deutsche Akademie der Künste, Berlin 1957. Pameran tunggal di Amsterdam, Den Haag 1954, Bonn, Keulen, Dusseldorf, Bern, Oslo dan lain-lain 1955. Bangkok 1968, 1969, 1972, TIM Jakarta 1976. Pameran bersama di Indonesia sejak 1943 dan di luar negeri sejak 1954. Menetap di Bandung.

MOHAMAD DARYONO

Lahir di Jakarta 26 Januari 1933. Melukis sejak tahun 1957 di Surabaya, belajar sendiri. Pernah menjabat dosen AKSERA jurusan seni lukis 1969–1973. Wakil Ketua Dewan Kesenian Surabaya 1972–1973. Pameran tunggal dan bersama diberbagai kota di Indonesia. Menetap di Surabaya.

M. HATTA HAMBALI

Lahir di Sengkang Sulawesi Selatan 8 Agustus 1949. Sejak kecil senang melukis Kemudian mengenal seni lukis lebih jauh sejak masuk STSRI–ASRI 1969 sampai sekarang. Beberapa kali pameran bersama di Jawa dari tahun 1969–1975. Ikut Pameran Lukisan Seniman Muda Indonesia di TIM 1975. Dua buah karya diikuti sertakan dalam pameran seabad seni lukis

Indonesia di Balai Seni Rupa Indonesia. Sekarang menetap di Yogyakarta.

MURDOWO

Lahir di Yogyakarta 29 Agustus 1919. Mulai Melukis di Seniman Indonesia pimpinan S. Sudjojono 1948. Pendidikan seni rupa: Hams-tead Artist Council London 1956. Institute of Contemporary Art 1957. Fellow Royal Society of Art London 1958. Regent Street Art School London 1958. Ketua Jurusan Seni Rupa Fakultas Teknik Universitas Udayana Bali. Anggota Majelis Pertimbangan dan Pembinaan Kebudayaan Bali. Menjabat atase kebudayaan Kedubes RI di London 1954–1959. Disamping melukis menulis buku-buku kebudayaan. Anggota panitia riset pengaruh pariwisata tata-kehidupan di Bali, dan lain-lain. Sebagai seorang dokter Kepala Bagian Ilmu Penyakit dalam Fakultas Kedokteran universitas Udayana. Pameran-pameran bersama: Himpunan Budaya Surakarta di Solo, Surabaya, Semarang 1952. Pameran dengan Derachman di London 1956. Pameran Listibya Bali 1969. Pameran-pameran tunggal di: Fincheley London 1957. Prasta Pandawa Jakarta 1963. Hotel Indonesia 1968. Argentina Ebassy Jakarta 1969. Hotel Indonesia 1970, TIM 1970. Prowell Street Gallery Melbourne 1975. Menetap di Denpasar Bali.

MURYOTO HARTOYO

Lahir di Yogyakarta, 28 April 1943. Mulai melukis si Sanggar Bambu 1960. Pendidikan Seni Rupa SRSRI–ASRI Yogyakarta 1965. Pameran dalam negeri bersama Sanggar Bambu diseluruh Jawa dan Madura 1962–1965. Setiap Dies ASRI di kota-kota JATENG, JABAR dan Jakarta 1965–1969. Bersama pelukis-

pelukis Indonesia di Jakarta 1969–1975. Pameran berdua dengan Bambang Bujono di Balai Budaya Jakarta 1974. Bersama Grup Seni Rupa Baru di Jakarta 1975. Demikian juga tahun 1976. Menetap terakhir di Jakarta.

MUSTIKA

Lahir di Pemalang 2 Desember 1937. Mengikuti latihan melukis yang diselenggarakan oleh B.M.K.N. di Balai Budaya Jakarta 1956–1959. Anggota pengurus OSI (Organisasi Seniman Indonesia) yang didirikan tahun 1959. Melukis dibawah bimbingan Oesman Effendi, Zaini dan Trisno Suardjo almarhum. Bekerja mengurus Balai Budaya 1959–1968. Pada Bagian Pameran Pusat Kesenian Jakarta TIM sejak April 1969. Sejak tahun 1967 hingga 1976 telah menyelenggarakan pameran tunggal 9 kali meliputi karya-karya Lukisan, batik, cukilan, monotip, kolase dan patung di Jakarta. Disamping itu pameran-pameran bersama didalam dan luar negeri. Menetap di Jakarta.

NANA BANNA

Lahir di Bandung 22 Pebruari 1942. Mulai melukis 1960. Sarjana muda jurusan Seni Rupa IKIP Bandung (berijazah 1964). Bimbing melukis diperoleh selama pendidikan di IKIP. Pameran-pameran bersama di Bandung 1964, 1970, 1975, 1976 Jakarta 1964, 1970, 1971, 1972. Medan 1967. Yogyakarta 1971. Diluar negeri: Bandung exhibit, patterson Art Gallery USA 1976. Indonesia Exhibit Allegheny College USA 1976. Disamping melukis Asisten dosen jurusan Seni Rupa IKIP Bandung. Dan membuat ilustrasi-ilustrasi. Menetap di Bandung.

NUNUNG WS

Lahir di Lawang 9 Juni 1947. Me-

lukis sejak 1967. Belajar melukis di Akademi Seni Rupa Surabaya. Pernah belajar pada pelukis Nashar. Pameran bersama di Surabaya 1970, 1971, 1972, 1974, 1975, 1976, Malang 1970, 1975, Solo 1973, Yogyakarta 1971, Jakarta 1970, 1973, 1974, 1975. Ikut Pameran Besar Seni Lukis Indonesia 1974, Pameran Lukisan Seniman Muda Indonesia 1975 di TIM. Menetap di Porong Jawa Timur

NUZURLIS KOTO

Lahir di Lasi Empat Angkat Candung Bukittinggi 15 Agustus 1946. Mulai melukis di Bukittinggi dibimbing oleh Wakidi. Masuk Akademi Seni Rupa Surabaya 1967. Pameran tunggal di Surabaya 1973, Jakarta 1974. Pameran-pameran bersama di Surabaya, Malang, Solo, Yogyakarta dan Jakarta antara ahun 1968–1976. Ikut Pameran Lukisan Seniman Muda Indonesia di TIM 1975. Sekarang menetap di Surabaya.

OESMAN EFFENDI

Lahir di Padang 1919. Melukis belajar sendiri dan mulai melukis dengan sungguh tahun 1947 dalam Sanggar Seniman Indonesia Muda. Dikirim oleh Bank Indonesia ke Negeri Belanda untuk membuat lukisan pada mata uang Indonesia 1951. Mengajar di Balai Budaya Jakarta. Membuat ilustrasi buku dan sering menulis tentang seni dimajalah berkala dan surat surat kabar. Pameran tunggal di Jakarta, 1957, 1960, 1962 dan 1967, 1962 dan 1967 di Yogyakarta. 1976 di Medan. Mengikuti pameran-pameran bersama didalam dan luar negeri. Diberi diploma dalam seni grafika oleh Akademia Della Art. Del Disegno, Firenze Italia. Anggota DPH Dewan Kesenian Jakarta dan dosen Akademi Seni Rupa LPKJ sampai tahun 1972. Sejak tahun 1972 menetap di Kota Gedang Bukittinggi.

O.H. SUPONO

Lahir di Surabaya 14 Juli 1937. Mulai melukis sejak tahun 1955. Pendidikan Akademi Kesenian Surakarta. Sering mengadakan pameran tunggal dalam dan luar negeri sejak tahun 1961 s/d 1965 selanjutnya hanya pameran-pameran bersama. Menetap di Surabaya.

RONALD MANULLANG

Lahir di Medan 25 Pebruari 1954. Melukis belajar sendiri sejak kecil. Pendidikan sekolah seni rupa 2 tahun. STSRI ASRI tiga tahun. Pameran tunggal di STSRI. Pameran bersama di Medan tahun 1972, Kutoarjo, Jakarta, Surabaya, Yogyakarta, Bandung dalam tahun 1974 s/d 1976. Menetap di Yogyakarta.

RUSLI HAKIM

Lahir di Binjai Langkat 14 Pebruari 1936. Belajar melukis pada Seniman Merdeka Binjai dibawah pimpinan Dr. Djulham dan Tino S 1954–1956. Pada Seniman Indonesia Muda Yogyakarta 1956–1959. Mengajar di Sekolah Seni Rupa Indonesia Denpasar 1967–1970. Pameran-pameran bersama di Denpasar, Surabaya, Jakarta, Medan dan lain-lain. Menetap di Denpasar Bali.

S. SUDJOJONO

Lahir di Kisaran 14 Desember 1917. Mulai melukis tahun 1926 dibimbing oleh Mas Pringadi dan Chioji Yazaki. Tahun 1936 untuk pertama kalinya ikut pameran yang diselenggarakan oleh "KUNSTKRING". Tahun 1937 mendirikan PERSAGI (Persatuan Ahli Gambar Indonesia). Semasa pendudukan Jepang mengajar pelukis-pelukis muda di Jakarta. Tahun 1945 sesudah Proklamasi Kemerdekaan memimpin seniman ikut memperjuangkan berdirinya. Republik Indonesia. Mendirikan Seniman Indonesia Muda

dan Majalah "SENIMAN". Menjabat sebagai Direktur Biro Kesenian dan Kementerian Pemuda. Pada clash ke II ikut angkat senjata dalam lasykar Gerilya di Jawa Tengah. Mulai tahun 1958 tinggal di Jakarta. Melukis dan mematung secara full time. Mulai tahun 1968 tiap tahun mengadakan pameran tunggal di Jakarta. Dan pameran-pameran bersama didalam dan luar negeri. Sejak tahun 1964 menjadi dosen pada IKIP jurusan seni rupa Menetap di Jalan Pasar Minggu Jakarta.

SUKAMTO

Lahir di Sala tahun 1946. Pernah mengikuti kursus Himpunan Budaya Surakarta. Belajar di Akademi Kesenian Surakarta, Grafis di ITB. Memperdalam grafis dinegeri Belanda atas beasiswa C.R.M. Staf pengajar A.S.R./LPKJ Sekarang menetap di Jakarta.

SUNARYO

Lahir di Banyumas 15 Mei 1942. Pendidikan Seni Rupa ITB 1962-1969. Sekarang staf pengajar di ITB. Kegiatan melukis, mematung dan grafis. Pameran bersama didalam dan luar negeri. Pameran tunggal di Carrara Italia. Menetap di Bandung.

SUPARTO

Lahir di Yogyakarta 19 Nopember 1924. Mulai melukis tahun 1944 di Bandung, belajar sendiri. Disamping melukis mematung. Pameran tunggal di Surabaya tahun 1949. Jakarta di Galleri Hadiprana, Mitra Budaya, Chase Manhattan Bank tahun 1970, 1976. Pameran bersama didalam dan luar negeri. Menetap di Jakarta.

SRIHADI

Lahir di Solo 4 Desember 1931. Mulai melukis sejak kanak-kanak. Tamat Bagian Seni Rupa Fakultas tehnik Universitas Indonesia, Bandung, 1958.

Tamat Graduate School The Ohio State University, Amerika Serikat. Pameran-pameran bersama di Jakarta 1972, 1974, 1975, 1976. Pameran tunggal keliling Australia 1973. Pameran tunggal 1974, 1976. Menetap di Bandung.

SRI KUSHARSIH

Lahir di Semarang 22 Pebruari 1940. Mulai melukis tahun 1958 dibawah pimpinan Bapak Widayat. Pendidikan ASRI 1958-1962. Pameran tunggal di Banuwati Jakarta 1975. Pameran berdua di Surabaya 1963. Menetap di Yogyakarta.

SRIYANI HUDYONOTO

Lahir di Yogyakarta 6 Mei 1930. Mulai melukis sejak muda. Belajar di Akademi Seni Rupa Bandung dibawah bimbingan Mochtar Apin 1950-1953, Academie Voor Beeldende Kusten Den Haag. Pameran bersama di Bandung 1952. Moscow 1956. Pameran tunggal di Den Haag 1957, Kairo 1959, Pameran bersama di London 1960, Jakarta 1963, Bangkok 1968, New York 1972, Singapura 1973. Pameran tunggal di Jakarta 1973. Menetap di Jakarta.

SYAHRI

Lahir di Cirebon 14 Juli 1924. Mulai melukis tahun 1944 dibawah bimbingan Pak S. Sudjojono dan Pak Affandi. Pameran bersama didalam dan luar negeri Pekerjaan Art Designer Offset. Menetap di Jakarta.

SUTAN CHAIDIR

Lahir di Kutaraja 6 Juni 1937. Setelah tamat SMA 1956, mengikuti kursus seni lukis di Gedung Kesenian Medan dibawah pimpinan Rusli. Pameran-pameran bersama di Medan 1957, 1958, Bali 1967, 1974, 1976. Hongkóng 1975. Surabaya 1975. Pa-

meran-pameran tunggal di Medan 1970, Bali 1970, Adeleide 1974. Sejak awal 1961 menetap dan hidup di Bali.

TINO SIDIN

Lahir di Tebing Tinggi Deli Sumatera Utara 25 Nopember 1925. Mulai melukis belajar sendiri 1943. Bimbingan S. Sudjojono 1947. ASRI Yogyakarta 1961-1963. Disamping melukis mengajar menggambar, memberi pelajaran menggambar di TVRI Yogyakarta. Art direktor dan dekorator filem dan anggota kwarda Pramuka Yogyakarta. Pameran tunggal di Medan 1954, Malaysia 1957. Dan pameran pameran bersama Jakarta, Medan, Yogyakarta dan Singapura. Menetap di Yogyakarta.

UMI DACHLAN

Lahir di Cirebon 13 Agustus 1942. Hobby menggambar sejak belum memasuki pendidikan. Pengalaman melukis didapat di ITB. Mendapat bimbingan yang ketat dari A. Sadali, Srihadi, Mochtar Apin, A.D. Pirous dan Yusuf Effendi. Memperoleh ijazah sarjana pada tahun 1968. Dan mengajar pada lembaga pendidikan yang sama sampai sekarang. Selama studi di ITB sering bekerja sebagai co-desainer/desainer dalam suatu grup kerja bidang seni rupa, pada pameran-pameran industri pameran-pameran pembangunan, museum Mandala Wangsit Seliwangi, membantu Pemda Jawa Barat dan lain-lain. Setelah tamat studi mengerjakan mural di Museum Pusat Sejarah Militer A.D. di Bandung, Studen Senter ITB dan IKIP Bandung, Kantor PERTAMINA Dumai dan Kantor Pusat DKI ruangan VIP. Sejak tahun 1966 sering ikut pameran-pameran bersama. Memenangkan hadiah untuk seni lukis dari

Wendy Sorengsen Memorial Fund, New York, Pameran tunggal digedung Chase Manhattan Bank Jakarta 1974. Menetap di Bandung.

UPITA AGUSTINE

Lahir di Pagarruyung, Batusangkar Sumatera Barat 31 Agustus 1947. Melukis sejak tahun 1975 belajar sendiri. Ir. Pertanian pada Universitas Andalán Padang. Disamping melukis puisi dan main drama. Sebagai guru INS Kayutanam. Menerbitkan kumpulan puisi bersama Hamid Jabbar tahun 1974, judul "Dua Warna". Menerbitkan sendiri 1975 dengan judul "Bi-anglala" Pameran bersama di Padang 1974, 1975, Di Balai Budaya 1975, di TIM 1976. Menetap di Padang.

YUSUF AFFENDI

Lahir di Jakarta Agustus 1939. Mulai melukis di Studio "Jiva Mukti" belajar dari Barli dan Karnedi di Bandung, 1952. Sarjana Seni Rupa ITB, Professional Degree in design, R.I.T. New York USA 1971. Disen ITB

Departemen Seni Rupa dan Arsitektur, Dosen LPKJ' Arsitektur UNPAR Bandung dan Universitas Trisakti Fakultas Teknik Jakarta. Pendisain produk dan konsultan disain & perancang Pameran-pameran bersama sejak tahun 1957 dikota-kota besar Indonesia. Diluar negeri London 1968, Paris 1969, New York 1970. Menetap di Bandung.

WARSITO

Lahir di Probolinggo, Jawa Timur 5 Juni 1976. Melukis belajar sendiri, dan resmi di Sanggar "AKSERA" Surabaya. Pameran berdua di Sanggar "AKSERA" Surabaya 1971. Berkali-kali pameran bersama di Bali. Menetap di Banjar Sanggi Sanur Bali.

WISRAN HADI

Lahir di Padang 21 Juli 1945. Melukis sejak tahun 1970. Pendidikan ASRI Yogyakarta, lulus tahun 1969. Guru INS Kayutanam. Pimpinan Bumi Teater Padang. Sutradara dan penulis naskah. Pemenang ke III pe-

nulisan tahun 1975 yang diselenggarakan oleh Dewan Kesenian Jakarta. Menerbitkan buku puisi "SIMALAKAMA 1975". Pameran bersama di TIM 1969, 1975, 1976, Padang 1972, Pameran pelukis Sumatera di Balai Budaya Jakarta 1975. Menetap di Kayutanam.

ZAINI

Lahir di Pariaman 1924. Mulai melukis sewaktu pendudukan Jepang dengan bimbingan S. Sudjojono di Jakarta. Selama revolusi pindah ke Yogyakarta dan menjadi anggota Seniman Indonesia Muda. Tahun 1949 kembali ke Jakarta dan ikut mendirikan Gabungan Pelukis Indonesia Muda. Pameran di Sao Paolo 1953, Den Haag 1954, New Delhi 1958, 1963. Ljubljana 1963, International Biennial Exhibition di Tokyo 1964, 1966. Sering pameran di Indonesia. Juga membuat ilustrasi buku dan majalah sastra. Menerima anugerah seni dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 1972. Menetap di Jakarta.

LUKISAN—LUKISAN

- | | | | | | | | |
|-------------------------|---|-----|---|---------------------|---|-----|--------------------------------------|
| ACENG ARIEF | : | 1. | Lukisan A | I NYOMAN DARSANE | : | 38. | I Gelne I Melem |
| | | 2. | Lukisan B | | | 39. | Sepuluh anak dara |
| A.D. PIROUS | : | 3. | Kurnia Nya yang mana yang masih kau dutakan | IPE MAARUF | : | 40. | Pemandangan |
| | | | | | | 41. | Improvisasi |
| ACHMAD SADALI | : | 4. | Lukisan I | ISWAHJUDI | : | 42. | Bunga hati I |
| | | 5. | Lukisan II | | | 43. | Bunga hati II. |
| AGUS DERMAWANT | : | 6. | Kota | IRSAM | : | 44. | Pohon harapan |
| | | 7. | Sebuah Kota | | | 45. | Keluarga topeng. |
| AGUS DJAYA | : | 8. | Godaan. | JEIHAN | : | 46. | Raden Mas Doktor |
| | | 9. | Panen | | | 47. | Boven Digul |
| AKUWAT PRIBADI | : | 10. | Ligian Kuta VI | JIM SUPANGKAT | : | 48. | Papan I |
| | | 11. | Ligian Kuta VII | | | 49. | Papan II |
| ALIMIN TAMIN | : | 12. | Permainan layang-layang | KRISHNA MUSTADJAB | : | | |
| | | 13. | Payang Agung | | | 50. | Yang bengkok dan yang lurus/ Alam I |
| ALIN DE | : | 14. | Paco-paco | | | 51. | Yang bengkok dan yang lurus/ Alam II |
| | | 15. | Bundo Kandung | | | | |
| ALI WALANGADI | : | 16. | I Base | LESMANA | : | 52. | Lukisan I |
| | | 17. | Kota | | | 53. | Lukisan II |
| AMANG RACHMAN | : | 18. | Gunungan | LIAN SAHAR | : | 54. | Kemungkinan-kemungkinan |
| | | 19. | Yaa-Sin | | | 55. | Kemungkinan-kemungkinan |
| ANGKAMA SETJADIPRADJA | : | | | M.SULEBAR SOEKARMAN | : | | |
| | | 20. | Pemandangan I | | | 56. | Komposisi 1976. |
| | | 21. | Pemandangan II | | | 57. | Komposisi 1976. |
| ARBY SAMAH | : | 22. | Bulan dan bumi | MAKHFOED | : | 58. | X 34 |
| | | 23. | Tak ada ujung pangkal | | | 59. | X 24 |
| A YAPRI KUNCANA | : | 24. | Sebuah kisah cinta | MARDIAN | : | 60. | Pemandangan I |
| | | 25. | Harimau masuk kampung | | | 61. | Pemandangan II |
| BAGONG KUSUDIARDJO | : | | | MOCHTAR APIN | : | 62. | Langit merah |
| | | 26. | Lukisan I | | | 63. | Pelangi |
| | | 27. | Lukisan II | MOHAMAD DARYONO | : | | |
| BATARA LUBIS | : | 28. | Pasar Yogya | | | 64. | Gerah |
| | | 29. | Perahu ikan | | | 65. | Mlongo |
| BOEDI SOEROSO | : | 30. | Kehidupan I | M. HATTA HAMBALI | : | 66. | Ornamen 37 |
| | | 31. | Kehidupan II | | | 67. | Ornamen 38 |
| BUT MOCHTAR | : | 32. | Lukisan I | MURDOWO | : | 68. | Pe-ngabenan Massal didesa Mas |
| DAMAS | : | 33. | Dewi Sri | | | 69. | Dunia cokot |
| DJANAWAR SUTAN TJANIAGO | : | | | MURYOTO HARTOYO | : | 70. | Bunga Wijayakusuma |
| | | 34. | Odalan | | | 71. | Dunia Adam dan Hawa |
| | | 35. | Ngaben | MUSTIKA | : | 72. | Sahara |
| HANDRIO | : | 36. | Interior | | | 73. | Savangan insani |
| | | 37. | Gerbang | | | | |

NANA BANNA : 74. Burung
 : 75. Dua anak
 NUNUNG W.S. : 76. Garis putih 1976
 : 77. Bulatan putih 1976
 NUZURLIS KOTO : 78. Abil X
 : 79. Maduratna
 OESMAN EFFENDI : 80. Kutub Selatan
 : 81. Matahari
 O.H. SOEPONO : 82. Dialog transparan
 : 83. Dialog fantasi
 RONALD MANULLANG :
 : 84. Agustus 76
 : 85. Antara Mondrian dan dekoratif-
 Pragawati nonton maraton
 RUSLI HAKIM : 86. Trunyan
 : 87. Pasar
 S. SUDJOJONO : 88. Mendung
 : 89. Telepon
 SUKAMTO : 90. Pemandangan indah
 : 91. Raja
 SUNARTO : 92. Kuda kepang 76
 : 93. Citra Irian
 SUPARTO : 94. Burung camar
 : 95. Air mata
 SRIHADI : 96. Santai

SRI KUSHARSIH : 97. Perahu Nabi Nuh
 : 98. Topeng Irian
 SRIYANI HUDYONOTO :
 : 99. Perahu Irian
 : 100. Ibu-ibu seni ke II
 SYAHRI : 101. Potret diri
 : 102. Belukar
 SUTAN CHAIDIR : 103. Rangda dan barong
 : 104. Arena calon arang
 TINO SIDIN : 105. Ujung I
 : 106. Ujung II
 UMI DACHLAN : 107. Tembok tua
 : 108. Torehan-torehan pada bidang
 UPITA AGUSTINE : 109. Kesatu
 : 110. Kedua
 YUSUF AFFENDI : 111. Dunia hari ini
 : 112. Gubug Ibu Kota
 : 113. Pelabuhan alam
 WARSITO : 114. Bunga
 : 115. Sanggah kepala rusa
 WISLAN HADI : 116. Suasana lima
 : 117. Suasana sembilan
 ZAINI : 118. Alam
 : 119. Burung yang lumpuh.



CIPTA

16 S/D 30 DESEMBER 1976

RUANG PAMERAN T I M

GALERI BARU LANTAI III

TEATER BESAR